

ABSTRAK

Salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi tingkat efektivitas kemanfaatan tanaman obat untuk terapi adalah kadar kandungan kimianya. Pada penelitian ini dilakukan penetapan kadar piperina dari buah Piper nigrum L. dan buah Piper retrofractum Vahl. dari tiga pasar yang berbeda dan satu pabrik jamu secara densitometri. Ekstraksi menggunakan pelarut kloroform 4 kali 10,0 ml selama 10 menit. Hasil ekstraksi dan standar piperina dengan beberapa macam konsentrasi ditotolkan pada lempeng Kieselgel 60 F 254, kemudian dieluasi dengan Benzena : Etilasetat = 7 : 3.

Hasil analisis kualitatif didapatkan harga $R_f = 0,25$, warna noda biru ungu (dilihat pada sinar ultra violet) dan spektra panjang gelombang maksimum 335 nm, yang memberikan hasil sama dengan standar piperina.

Hasil analisis kuantitatif didapatkan kadar piperina dari buah Piper nigrum L. yang berasal dari pasar Madura ($29,69 \pm 3,34$) $\mu\text{g}/\text{mg}$ atau ($2,97 \pm 0,33$) % ; dari pabrik jamu ($39,46 \pm 0,11$) $\mu\text{g}/\text{mg}$ atau ($3,95 \pm 0,01$) % ; dari pasar Semarang ($27,40 \pm 1,36$) $\mu\text{g}/\text{mg}$ atau ($2,74 \pm 0,14$) % ; dari pasar Surabaya ($27,38 \pm 1,96$) $\mu\text{g}/\text{mg}$ atau ($2,74 \pm 0,20$) % . Kadar piperina dari buah Piper retrofractum Vahl. yang berasal dari pasar Madura ($25,74 \pm 0,99$) $\mu\text{g}/\text{mg}$ atau ($2,57 \pm 0,10$) % ; dari pabrik jamu ($26,98 \pm 1,51$) $\mu\text{g}/\text{mg}$ atau ($2,70 \pm 0,15$) % ; dari pasar Semarang ($17,92 \pm 0,20$) $\mu\text{g}/\text{mg}$ atau ($1,80 \pm 0,02$) % ; dari pasar Surabaya ($18,53 \pm 0,31$) $\mu\text{g}/\text{mg}$ atau ($1,85 \pm 0,03$) % .